

# Fungsi Teori dalam Penelitian

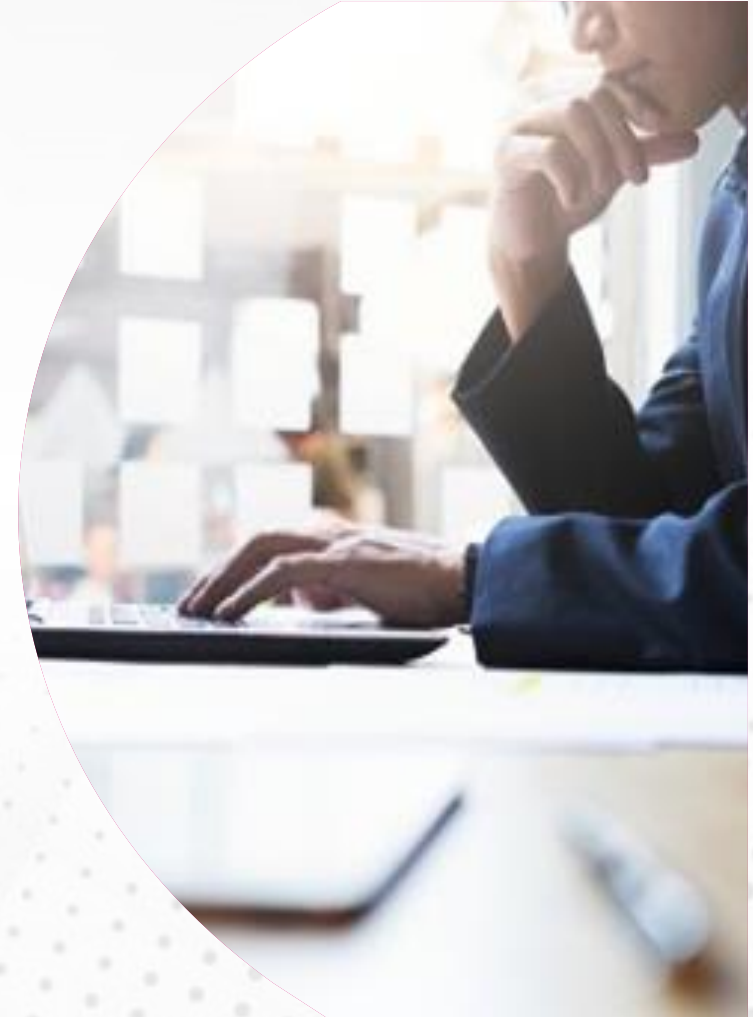
H. HENDRI TANJUNG, PH.D

# **BAB 4. FUNGSI TEORI DALAM PENELITIAN**

## **Pokok Bahasan**

- A. Kajian Kepustakaan
- B. Kerangka Pemikiran

Refleksi



# A. KAJIAN KEPUSTAKAAN

- Setelah permasalahan disusun, maka ditelusurilah teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dijawab.
- Semua penelitian, memerlukan teori untuk mendukung penelitiannya.
- Bukan hanya penelitian ekonomi Islam saja, tetapi penelitian agama, manajemen, eksakta dan lain-lain, semuanya memakai teori yang dituangkan dalam suatu sub bab khusus yang disebut tinjauan pustaka.
- Tinjauan Pustaka berisi uraian tentang teori dan praktek yang relevan dengan masalah yang diteliti, termasuk membahas relevansi antara teori dan praktek (mungkin ada beberapa pendapat yang berbeda).
- Selain itu, diungkapkan juga penelitian-penelitian terdahulu. Dari penelitian-penelitian terdahulu ini, dapat ditemukan permasalahan penelitian yang baru.

# A. KAJIAN KEPUSTAKAAN

- Terdapat hubungan timbal balik antara penelitian dan pembuatan teori.
- Seorang pembuat teori harus melaksanakan penelitian dan hasil penelitian memberikan kontribusi kepada pengembangan teori.
- Sebuah teori terdiri atas pernyataan-pernyataan yang bersifat asumsi dan tentatif sebagai bagian dari penjelasan seperangkat peristiwa.
- Teori juga terdiri atas pernyataan-pernyataan yang meliputi peristiwa-peristiwa atau kondisi-kondisi yang berada dalam kategori yang tidak diketahui.



# APA ITU, TEORI?

- **Teori** merupakan seperangkat proposisi (pernyataan) yang berhubungan, yang menggambarkan suatu pemikiran sistematis terhadap fenomena melalui penentuan hubungan antar konsep.
- Suatu teori dapat terdiri dari konsep-konsep, asumsi-asumsi, hipotesis dan hubungan perilaku.
- Teori lahir dari pemikiran empiris yang sifatnya ilmiah, sehingga dapat memberikan jawaban atas persoalan serupa dalam lingkungannya sendiri. (Wimmer & Dominick, 2006).
- Teori juga dapat berupa dalil-dalil seperti dalil Naqli atau teorema-teorema.
- Teori ini dapat pula berupa pendapat narasumber (misalnya pendapat ulama besar).



# SUMBER KAJIAN PUSTAKA: PRIMER DAN SEKUNDER

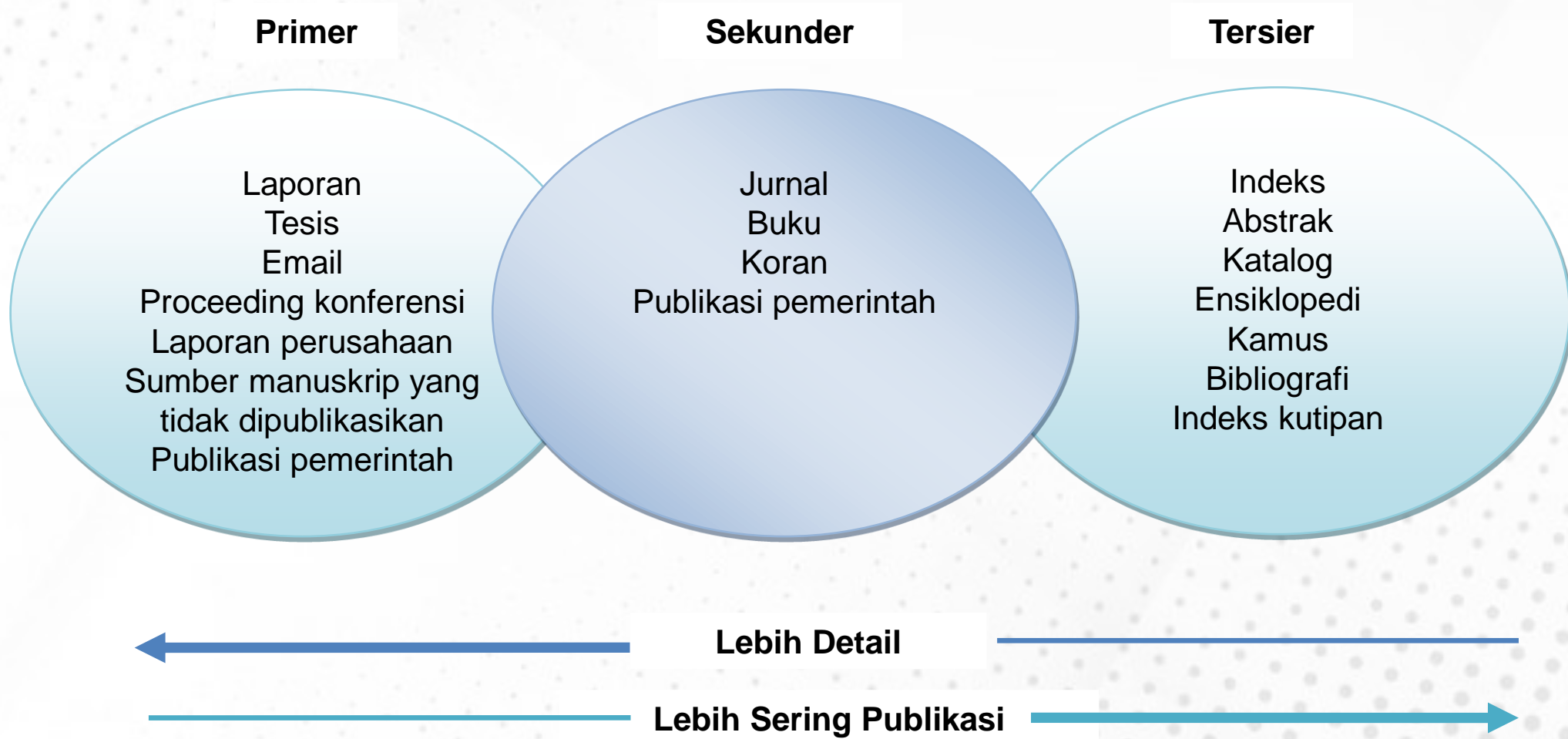
Sandjaja Dan Heriyanto (2006)

- **Sumber primer** meliputi karangan-karangan asli yang ditulis oleh orang yang secara langsung mengalami, melihat atau mengerjakannya.
- Pada umumnya jenis sumber primer dapat ditemui pada laporan penelitian, tesis, disertasi, jurnal, dan buletin.
- **Sumber sekunder** adalah tulisan mengenai penelitian orang lain yang disajikan dalam bentuk komentar atau tinjauan pustaka oleh orang yang tidak secara langsung mengamati atau ikut serta terlibat.
- Yang meliputi sumber sekunder ini antara lain adalah buku teks, ensiklopedi, kamus, manual book (buku pedoman), abstrak dan indeks.



# SUMBER KAJIAN PUSTAKA: PRIMER DAN SEKUNDER DAN TERSIER

Saunders, Thornhill dan Lewis (2009)



# FUNGSI TEORI

1. Sumber untuk menggali permasalahan atau merumuskan topik.
2. Mempermudah membuat hipotesis penelitian serta memperdalam pengetahuan khususnya tentang hubungan antar variabel penelitian.
3. Memberikan kerangka kerja sehingga memperlancar pelaksanaan penelitian hingga ditemukan jawaban yang diinginkan.
4. Mengkaji teori dasar yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.



# FUNGSI TEORI

5. Mengkaji temuan penelitian sejenis atau yang pernah dilakukan sebelumnya sehingga dapat dijadikan perbandingan dengan penelitian yang dilakukan saat ini.
6. Menemukan metode atau cara pendekatan pemecahan masalah.
7. Mendapatkan cara memperoleh, mengevaluasi, dan menganalisa data.
8. Mencari informasi aspek penelitian yang belum tergarap.
9. Serta memperkaya ide-ide dan wawasan baru.



# PENILAIAN KETERANDALAN TEORI

1. Apakah teori mampu menjelaskan fenomena serupa yang diteliti?
2. Apakah penjelas teori itu tegas, sederhana dan dapat dimengerti?



## B. KERANGKA PEMIKIRAN

- Kerangka pemikiran menurut Miles dan Huberman (1992) adalah gambaran akan peta peneliti mengenai batas-batas yang akan diselidiki dan yang tidak akan tersentuh oleh proses penelitian.
- Kerangka pemikiran yang baik berisi kerangka pikir yang disusun berdasarkan identifikasi masalah.
- Kerangka pemikiran ini dapat disajikan dalam bentuk bagan alur, atau suatu model yang menggambarkan rumusan masalah untuk memecahkan masalahnya.
- Kerangka berpikir juga dibuat untuk membantu memudahkan pembaca dalam memahami alur proses berpikir peneliti, yakni apa yang diinginkan peneliti dari penelitian yang dilakukannya dan bagaimana cara peneliti memperoleh jawaban atas penelitiannya tersebut.
- Kerangka berpikir sangat berguna jika dalam suatu proyek penelitian dilakukan oleh lebih dari satu orang peneliti.
- Miles dan Huberman (1992) menyebutkan tanpa kerangka pemikiran maka tahapan penelitian menjadi tidak terkendali dan dapat menyebabkan anarki empirik yang sia-sia.



## B. KERANGKA PEMIKIRAN

Miles dan Huberman (1992), menerangkan beberapa hal pentingnya membuat suatu kerangka pemikiran dalam penelitian, yaitu:

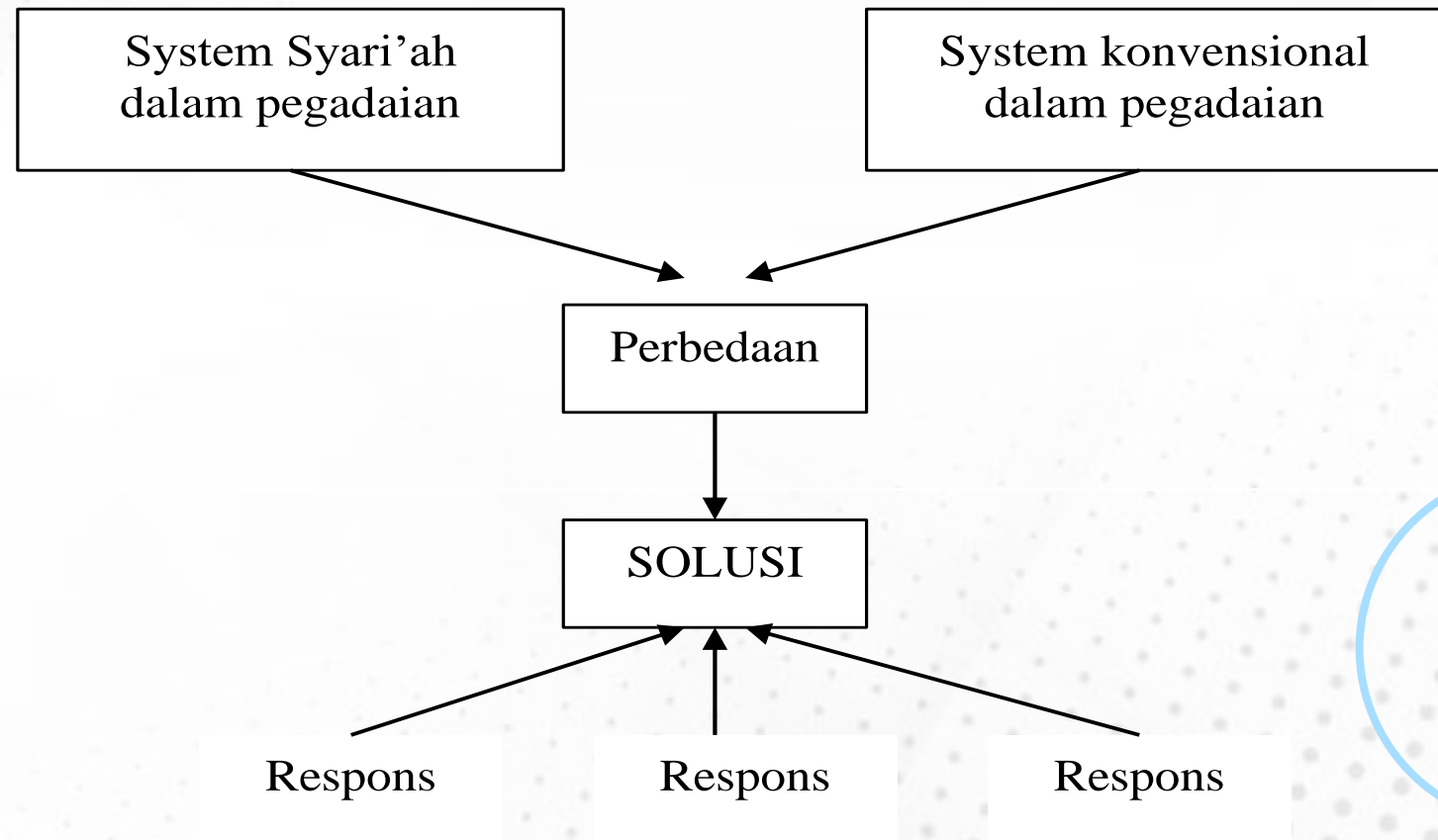
- Melalui kerangka pemikiran dapat ditentukan **siapa** dan **apa** yang akan dikaji, berikut **batasan-batasan** agar masalah yang akan dikaji tidak terlalu luas sehingga dapat menyulitkan peneliti.
- Makna batasan penelitian pada kerangka pemikiran dapat memberikan kemudahan bagi peneliti dalam memahami dimana informasi diperoleh? atau, informasi mana yang penting dan perlu dicari?, apa yang harus dilakukan jika informasi tersebut terkumpul?, lalu teknik analisis seperti apa yang akan dilakukan?.

- Melalui kerangka pemikiran dijelaskan hubungan-hubungan antara satu tahapan ke tahapan lainnya.
- Disamping menjelaskan hubungan tahap-tahap penelitian, hubungan juga dapat dibentuk jika terdapat penemuan-penemuan empiris sebelumnya.

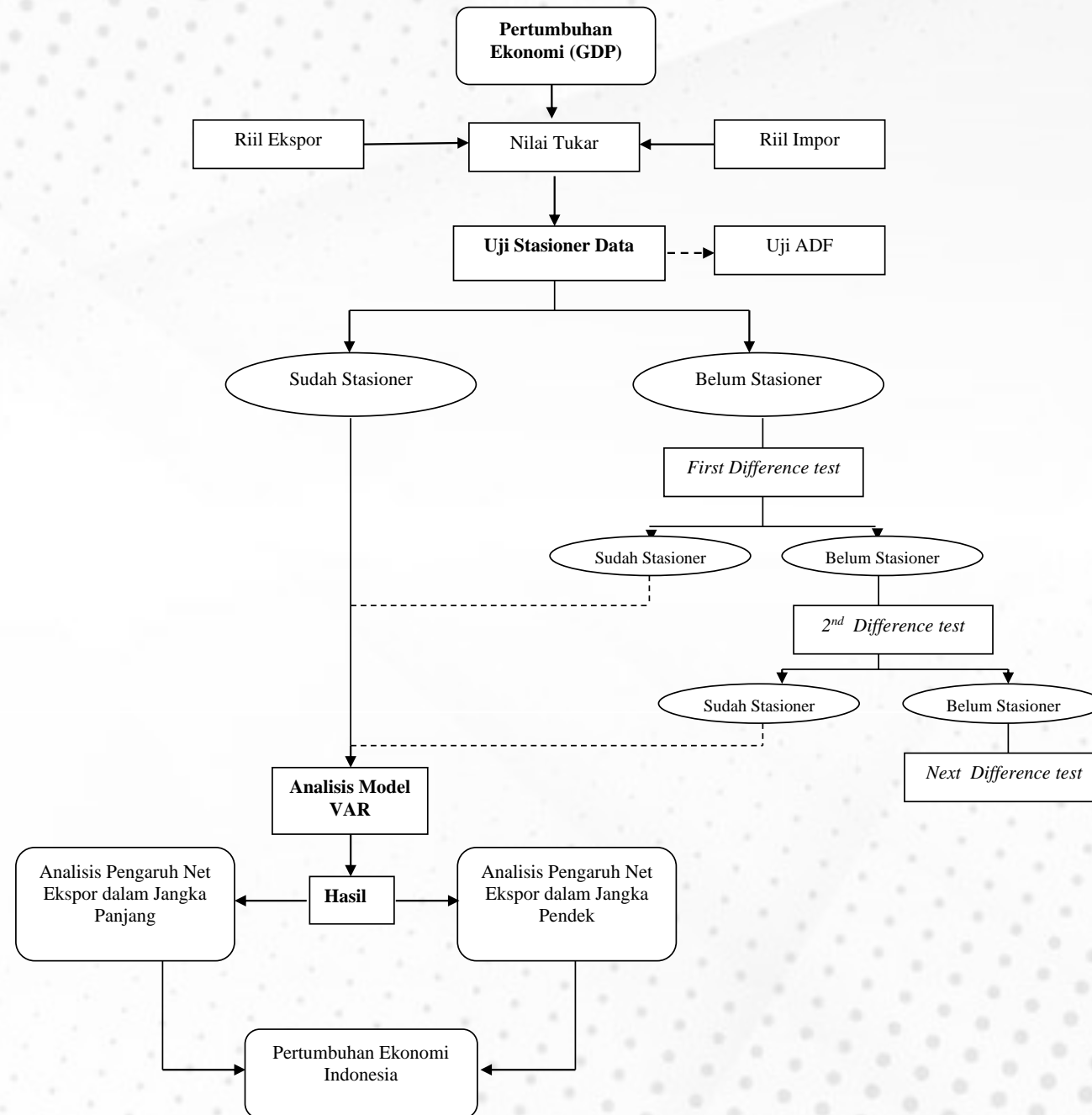


## B. Kerangka Pemikiran: Contoh#1

### Kerangka Pemikiran Kajian Syari'ah terhadap Pemanfaatan Harta Gadai

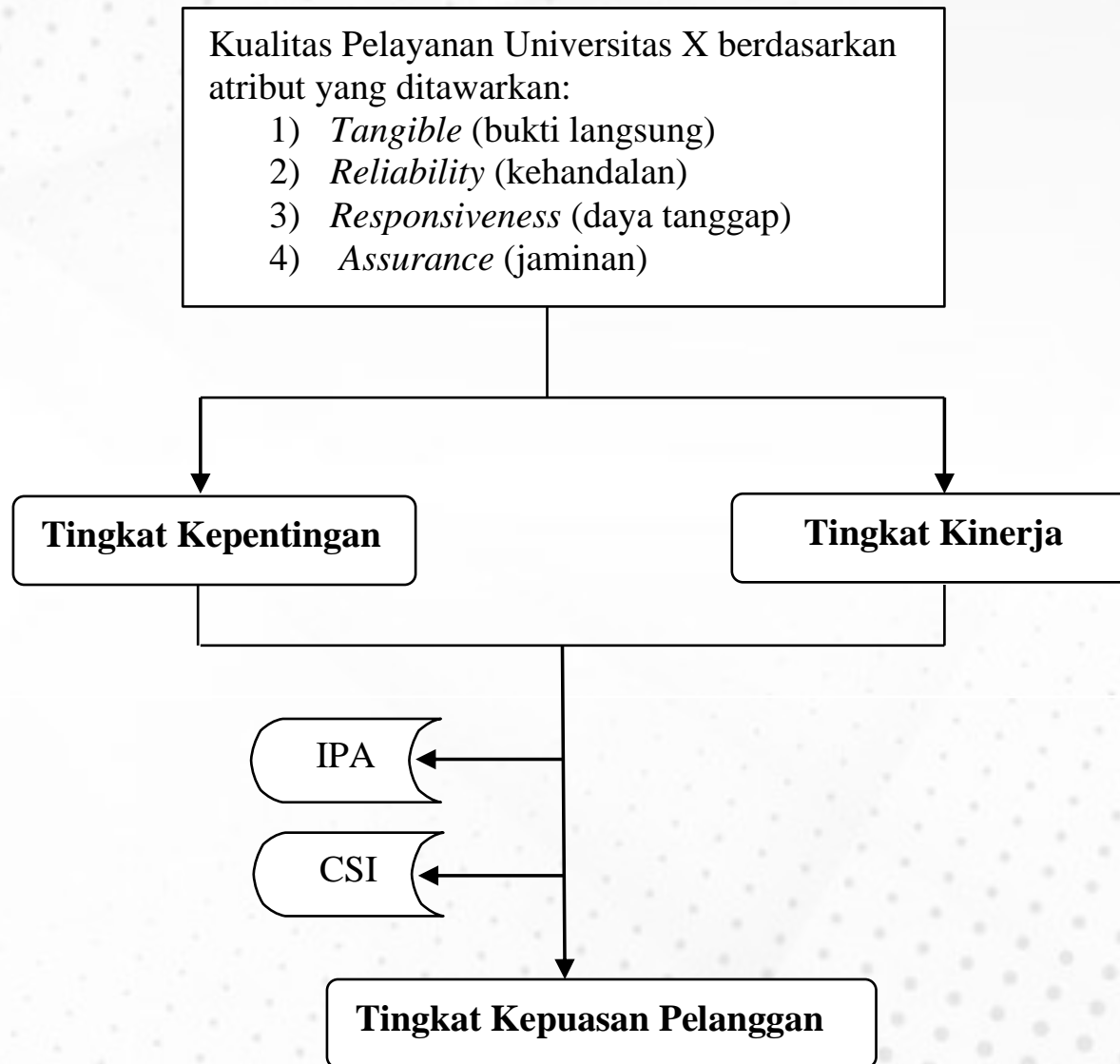


## B. Kerangka Pemikiran: Contoh#2



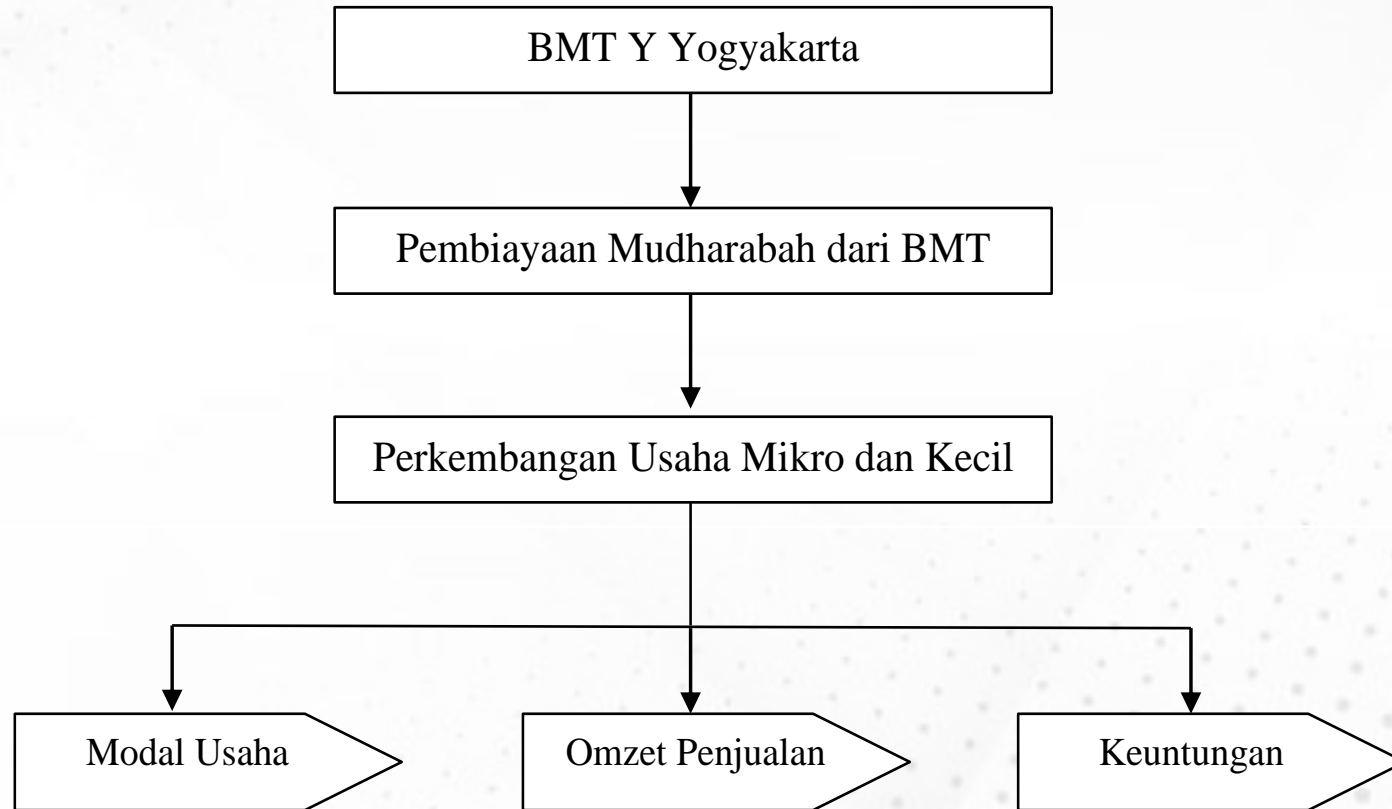
## B. Kerangka Pemikiran: Contoh#3

### Kerangka Pemikiran Kualitas Pelayanan Universitas X

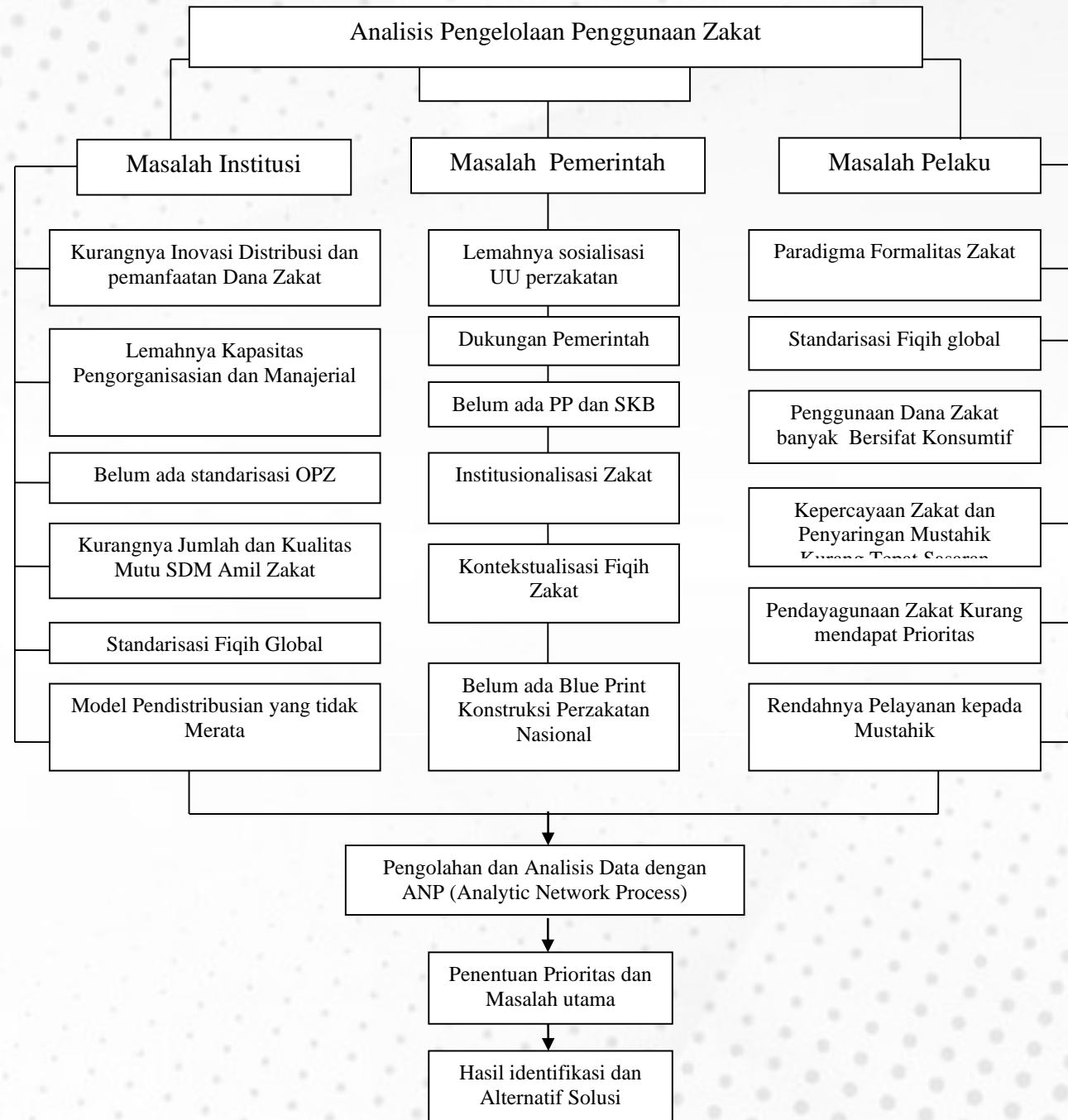


**Kerangka Pemikiran Dampak Pembiayaan Mudharabah pada BMT terhadap Perkembangan Usaha Mikro Menengah**

**B. Kerangka Pemikiran:  
Contoh#4**



## Kerangka Pemikiran Uraian Masalah Pengelolaan Zakat



## B. Kerangka Pemikiran: Contoh#5



# REFLEKSI

1. Apa definisi dari teori?
2. Apa saja fungsi teori dalam suatu penelitian?
3. Sebutkan komponen-komponen apa saja yang terdapat dalam suatu teori penelitian? Jelaskan masing-masing komponen tersebut!
4. Apa itu hipotesis? Apa fungsi hipotesis dalam suatu penelitian?
5. Apa itu kerangka pemikiran? Buatlah satu contoh kerangka pemikiran dalam suatu penelitian!





# Terima Kasih

H. Hendri Tanjung, Ph.D

